

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini.

- a. Distribusi frekuensi pekerja cuci *steam* di Kecamatan Bekasi Utara Tahun 2025 yang memiliki gejala dermatitis kontak sebanyak 68 orang (61,8%) dari 110 sampel penelitian. Tingginya angka kejadian gejala dermatitis kontak dapat terjadi karena pekerja secara terus menerus terpapar zat iritan seperti air dan sabun dengan beberapa faktor yang berhubungan signifikan pada pekerja cuci *steam*.
- b. Distribusi frekuensi faktor lingkungan menunjukkan pekerja yang bekerja pada lingkungan kerja dengan suhu yang tidak sesuai baku mutu sebanyak 97 orang (88,2%) dan kelembaban yang tidak sesuai baku mutu sebanyak 101 orang (91,8%). Hal ini dikarenakan pada saat penelitian berlangsung sudah memasuki musim kemarau sehingga suhu cenderung panas dan jasa cuci *steam* merupakan salah satu bidang *wet workers* yang mempunyai kesamaan tingkat kelembaban lingkungan yang tinggi
- c. Distribusi frekuensi faktor individu usia pekerja cuci *steam* yang berumur $\geq 30,5$ tahun sebanyak 63 orang (57,3%), pekerja yang telah bekerja selama $\geq 2,5$ tahun sebanyak 74 orang (67,3%), pekerja yang bekerja selama $\geq 11,5$ jam per harinya sebanyak 69 orang (62,7%), pekerja yang mengalami kontak dengan zat iritan ≥ 11 kali per harinya sebanyak 62 orang (56,4%), pekerja yang menggunakan APD secara tidak lengkap sebanyak 96 orang (87,3%), dan pekerja dengan *personal hygiene* kurang baik sebanyak 63 orang (57,3%).
- d. Pada faktor lingkungan, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara suhu ($p\text{-value} = 0,363$) dan kelembaban ($p\text{-value} = 0,729$) terhadap gejala dermatitis kontak pada pekerja cuci *steam* di Kecamatan Bekasi Utara tahun 2025.

- e. Pada faktor individu, terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kontak ($p\text{-value} = 0,001$), penggunaan APD ($p\text{-value} = 0,014$), dan *personal hygiene* ($p\text{-value} = 0,001$) dengan gejala dermatitis kontak. Sementara itu, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p\text{-value} = 0,826$), masa kerja ($p\text{-value} = 0,175$), dan lama kontak ($p\text{-value} = 0,950$).

V.2 Saran

V.2.1 Saran Bagi Pekerja Cuci *Steam*

- Disarankan untuk selalu menggunakan alat pelindung diri secara lengkap seperti sarung tangan, pakaian yang menutupi lengan dan sepatu *boots* untuk menghindari tubuh terkena zat iritan secara terus menerus
- Disarankan untuk memperbaiki pola kebiasaan dalam menjaga kebersihan tubuh seperti membilas tangan atau tubuh dengan gerakan lembut, selalu mengeringkan tangan atau tubuh setelah mencuci kendaraan bermotor, segera mengganti pakaian yang basah, serta mengoleskan pelembab agar menurunkan risiko timbulnya gejala dermatitis kontak.

V.2.2 Bagi Pemilik Cuci *Steam*

- Disarankan untuk menyediakan alat pelindung diri seperti sarung tangan hingga lengan dan sepatu *boots* saat melakukan pencucian kendaraan bermotor
- Disarankan untuk membagi rotasi pekerja tiap bagiannya seperti mencuci, membilas, dan mengeringkan agar mengurangi frekuensi kontak pekerja
- Disarankan untuk menggunakan alat semprot otomatis seperti *foam cannon* agar sabun dapat diaplikasikan langsung dari alat tanpa perlu disentuh menggunakan tangan
- Disarankan untuk menyediakan handuk bersih dan kering untuk para pekerja cuci *steam*

V.2.3 Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah setempat diharapkan dapat melakukan pendataan kembali terkait penyakit kulit seperti dermatitis kontak agar penyakit ini tidak menjadi *neglected disease* terkhusus karena kasus dermatitis kontak yang cukup tinggi agar orang yang mengalami penyakit ini dapat ditangani sesuai prosedur medis

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk memperbesar jumlah subjek penelitian agar dapat melihat hubungan yang bermakna atau signifikan secara lebih mendalam
- b. Disarankan untuk menambah variabel penelitian seperti jenis bahan kimia dan riwayat penyakit kulit agar dapat mengetahui aspek lain yang memiliki hubungan terhadap gejala dermatitis kontak.